

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan mekanisme koping dengan tingkat stres orang tua yang mengasuh anak retardasi mental di SLB Wacana Asih padang tahun 2016, peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar orang tua orang tua yang mengasuh anak retardasi mental memiliki mekanisme koping adaptif.
2. Lebih dari lebih dari separoh orang tua orang tua yang mengasuh anak retardasi mental memiliki tingkat stres tinggi.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara mekanisme koping dengan tingkat stres orang tua yang mengasuh anak retardasi mental di SLB Wacana Asih padang tahun 2016.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Sekolah diharapkan memberikan pengarahan kepada orang tua tentang memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki ibu seperti adanya penerimaan, pandangan yang positif dan meningkatkan dukungan sosial sebagai mekanisme koping adaptif dalam menghadapi masalah terkait anak retardasi mental.

- b. Sekolah dapat membuat kelas *sharing* untuk orang tua dengan anak retardasi mental untuk dapat berbagi informasi dan saling mendukung dalam penanganan stress yang disebabkan karna pengasuhan anak retardasi mental.

2. Pelayanan Kesehatan

- a. Bagi pelayanan kesehatan diharapkan adanya akses layanan kesehatan jiwa orang tua ditingkat masyarakat, seperti layanan konsultasi keluarga terkait masalah psikososial yang dialami keluarga dengan anak retardasi mental.

3. Bagi Orang Tua

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang mekanisme koping untuk menanggulangi stres pada orang tua yang mengasuh anak retardasi mental, sehingga orang tua dapat mengasuh anak retardasi mental dan dapat menanggulangi stres dengan lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini hendaknya bermanfaat dan dapat dijadikan referensi oleh peneliti keperawatan berikutnya untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan menambah variabel lain yang berhubungan dengan mekanisme koping maupun tingkat stres orang tua.